

Katalog BPS :1101002.7371

STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR 2017



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MAKASSAR

STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR

<http://makassarkota.go.id>

2017

STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR 2017

Katalog BPS : 1101002.7371
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 27 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kota Makassar 2017 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Makassar yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Makassar yang dianalisis sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Makassar.

Statistik Daerah Kota Makassar 2017 ini merupakan terbitan tahun ke-5 yang dalam penyajiannya menekankan pada analisis dari masing-masing indikator.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Makassar 2017 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Makassar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat pada umumnya.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Makassar

Ir. Ari Prihandini, M.Si



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	13
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	14
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Pendidikan	6	15. Perbankan	16
6. Kesehatan	7	16. Harga-harga	17
7. Perumahan	8	17. Pengeluaran Penduduk	18
8. Pembangunan Manusia	9	18. Pendapatan Regional	19
9. Pertanian	10	19. Perbandingan Regional	20
10. Energi	11	20. Lampiran-Lampiran	21

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas wilayah Kota Makassar 175,77 km², pada tahun 2016 terdapat 183 hari hujan dengan tingkat kelembaban udara rata-rata 81 %,serta suhu udara minimal 23,4°C dan maksimal 34,8°C.

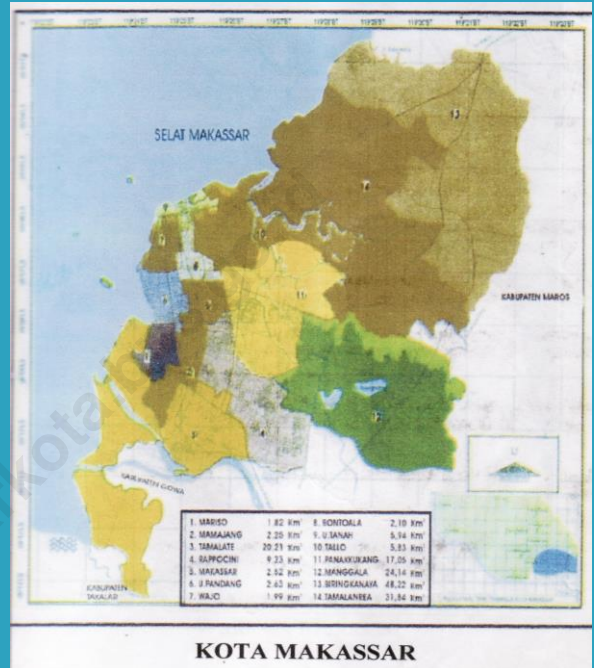
Sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan,Kota Makassar terletak di ujung selatan Pulau Sulawesi dengan cakupan wilayah pesisir dan bahkan mempunyai 5 pulau dimana terdapat dua kelurahan yang berada di pulau.

Posisi Kota Makassar berbatasan dengan dua kabupaten, yaitu sebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Maros, kemudian sebelah selatan Kabupaten Gowa, dan sebelah barat adalah Selat Makassar. Letak astronomisnya antara 119°24'17"38" Bujur Timur dan 5°8'6"19" Lintang Selatan.

Suhu udara di Kota Makassar tahun 2016 maksimun 34,8 °C, minimum 23,4°C, dan rata-rata 28,4°C. Kelembaban udara rata-rata 81 %, kecepatan angin rata-rata 4,4 knots, dan penyinaran mata hari rata-rata 73 jam.

*** Tahukah Anda

Jumlah hari hujan di Kota Makassar pada tahun 2016 sebanyak 183 hari dengan curah hujan tertinggi 724 mm3 terjadi pada bulan Februari.



Statistik Geografi dan Iklim Kota Makassar

Uraian	Satuan	2015
Luas	km ²	175,77
Suhu Udara Max	°C	34,8
Suhu Udara Min	°C	23,4
Kelembaban Udara	%	81
Kecepatan Angin	knots	4,4
Penyinaran Matahari	jam	73
Hari Hujan	hari	183
Curah Hujan Rata-rata	mm	229,2

Sumber: Makassar Dalam Angka 2017

2

PEMERINTAHAN

Terjadi pemekaran kecamatan dan kelurahan.

Pada tahun 2016 jumlah kecamatan dan kelurahan mengalami pemekaran wilayah.

Statistik Pemerintahan Kota Makassar 2014-2016

Wilayah Administrasi	2014	2015	2016
Kecamatan	14	14	15
Kelurahan	143	143	153
RW	994	996	1002
RT	4.966	4.968	4.968

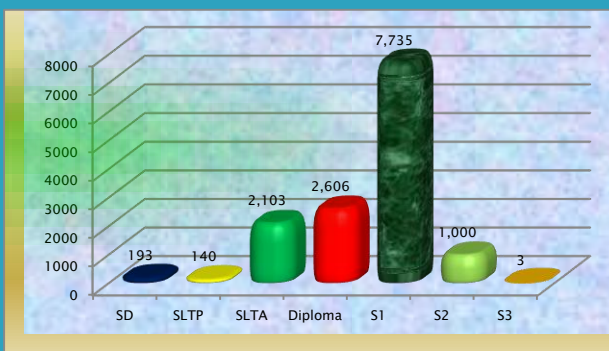
Sumber: Makassar dalam angka 2017

Jumlah PNS Pemerintah Kota Makassar Menurut Golongan Tahun 2016

Golongan	Jumlah
I	327
II	2.037
III	7.174
IV	8.882
Jumlah	18.420

Sumber: Makassar dalam angka 2017

Tingkat Pendidikan PNS Pemerintah Kota Makassar 2016



Sumber: Makassar dalam angka 2017

Sejak otonomi daerah diberlakukan, jumlah kecamatan dan kelurahan di Kota Makassar baru mengalami pemekaran pada tahun 2016 yaitu untuk kecamatan dari 14 menjadi 15 kecamatan dan untuk kelurahan dari 143 kelurahan bertambah menjadi 153 kelurahan. Sementara jumlah RW dan RT masih mengalami penambahan yaitu 1002 RW dan 4.968 RT pada tahun 2016. Dibandingkan tahun 2014 jumlah RW bertambah 8 dan RT bertambah 2.

Banyaknya PNS Pemerintah Kota Makassar tahun 2016 berjumlah 18.420 orang dari jumlah tersebut tersebut, golongan I sebanyak 327 orang, golongan II sebanyak 2.037 orang, golongan III sebanyak 7.174 orang, dan golongan IV sebanyak 8.882 orang.

Sementara tingkat pendidikan PNS Pemerintah Kota Makassar yaitu, Tamat SD sebanyak 193 orang, SLTP sebanyak 140 orang, SLTA sebanyak 2.103 orang, Diploma sebanyak 2.606 orang, S1 sebanyak 7.735 orang, S2 sebanyak 1.000 orang, dan S3 sebanyak 3 orang.

PEMERINTAHAN

Partai Demokrat masih tetap dominan di Kota Makassar pada pemilu 2016, Partai Golkar berhasil menempatkan 8 anggotanya untuk duduk di DPRD Kota Makassar.

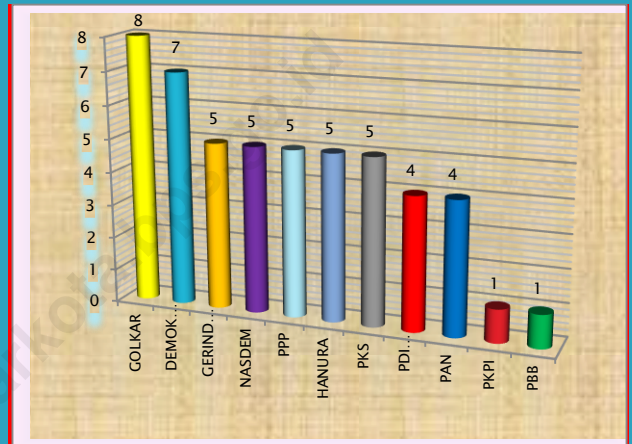
2

Peta perpolitikan di Kota Makassar didominasi oleh Partai Golkar di DPRD. Dari 50 kursi di DPRD terdiri dari 8 kursi diduduki oleh Fraksi Partai Golkar, Fraksi Partai Demokrat 7 kursi, Fraksi Gerindra, Fraksi Nasdem, Fraksi PPP, Fraksi Persatuan Nurani, dan Fraksi Keadilan Sejahtera, masing-masing 5 kursi, sementara Fraksi PDI Perjuangan dan Fraksi PAN masing-masing 4 kursi dan Fraksi PKPI dan Fraksi PBB juga masing-masing 1 kursi. Dari 50 anggota DPRD Kota Makassar terdiri dari 42 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Untuk menjalankan pemerintahan, pemerintah membutuhkan dana untuk membiayai belanja pegawai dan belanja pembangunan.

Pada tahun 2016 total Pendapatan Daerah Kota Makassar sebanyak Rp 3.546.650 juta. Sementara Belanja Daerah sebesar Rp 3.278.340 juta.

Anggota DPRD Kota Makassar Periode 2014–2019 (Kursi)



Sumber Data: Makassar Dalam Angka Tahun 2017

Keuangan Daerah Kota Makassar Periode 2014-2016 (Juta Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016
Pendapatan Daerah	2.629.817	2.952.609	3.546.650
1. PAD	730.988	828.871	971.859
2. Pendapatan Transfer	1.251.876	1.402.787	1.992.747
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	646.952	720.920	582.042
Belanja Daerah	2.606.083	3.062.274	3.278.340
1. Belanja Operasional	2.142.822	2.379.638	2.643.721
2. Belanja Modal	463.260	673.026	634.536
3. Belanja Tak Terduga	-	9.609	82

Sumber: Bagian Keuangan Pemerintah Kota Makassar

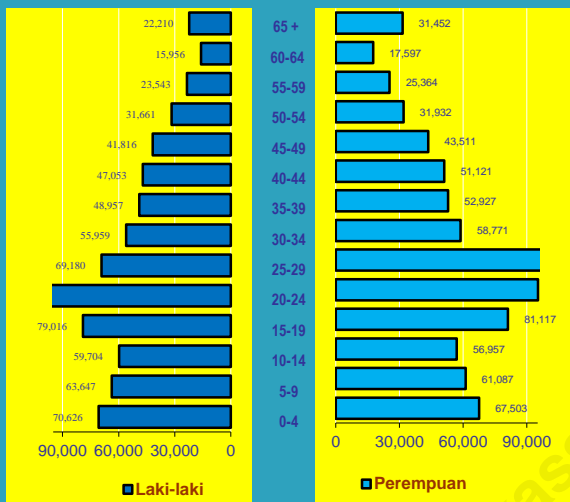
3

PENDUDUK

Perlu perencanaan untuk menekan kepadatan penduduk.

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan luas wilayah Kota Makassar 175,77 km² membuat kepadatan penduduk 8.361 jiwa per km² pada tahun 2016.

PENDUDUK KOTA MAKASSAR MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN 2016



Komposisi penduduk Kota Makassar didominasi oleh penduduk usia muda. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan Kota Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan yang menyediakan sarana pendidikan khususnya perguruan tinggi yang cukup banyak dengan berbagai jenis jurusan pendidikan yang tersedia, sehingga menjadi salah satu kota yang menjadi tujuan para alumni SLTA di bagian timur Indonesia untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Demikian juga karena Kota Makassar berkembang cukup pesat sehingga menjadi alternatif penduduk usia muda/dewasa sebagai tempat mencari pekerjaan. Jumlah penduduk yang berumur 15–24 tahun mencapai 353.360 jiwa atau sekitar 24,04 % pada tahun 2016.

Indikator Kependudukan Kota Makassar

Uraian	2014	2015	2016
Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	1.429,2	1.449,4	1.469,6
Pertumbuhan Penduduk Antar Tahun (%)	1,50	1,41	1,39
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)	8.131	8,246	8.361
Sex Ratio (L/P) (%)	97,84	97,90	97,98
Jumlah Rumah Tangga	337.739	347.748	358.054
Rata-rata ART (jiwa/ ruta)	4	4	4
% Pddk Menurut Kelompok Umur			
0-14 Thn	26,33	26,07	25,82
15-64 Thn	70,14	70,34	70,53
≥ 65 Thn	3,53	3,59	3,65

Jumlah penduduk Kota Makassar tahun 2015 sebanyak 1.449.401 jiwa, kemudian pada tahun 2016 meningkat menjadi 1.469.601 jiwa. Pada periode 2015-2016 laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,39 persen. Dengan luas wilayah sebesar 175,77 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 8.361 jiwa pada tahun 2016.

Sumber: Makassar dalam angka 2017

KETENAGA KERJAAN

Tingkat pengangguran di Kota Makassar mengalami fluktuasi pada tahun 2014–2015.

4

Persoalan ketenagakerjaan adalah sesuatu yang harus dicarikan solusi guna mengurangi tingkat pengangguran. Tingkat partisipasi angkatan kerja (15 tahun ke atas) pada periode 2014–2015 mengalami trend penurunan baik untuk laki-laki maupun perempuan. TPAK penduduk laki-laki mengalami penurunan dari 72,18 persen pada tahun 2014 menjadi 70,22 persen pada tahun 2015. Sama halnya dengan TPAK penduduk perempuan juga mengalami penurunan dari 42,25 persen pada tahun 2014 menjadi 40,84 persen pada tahun 2015.

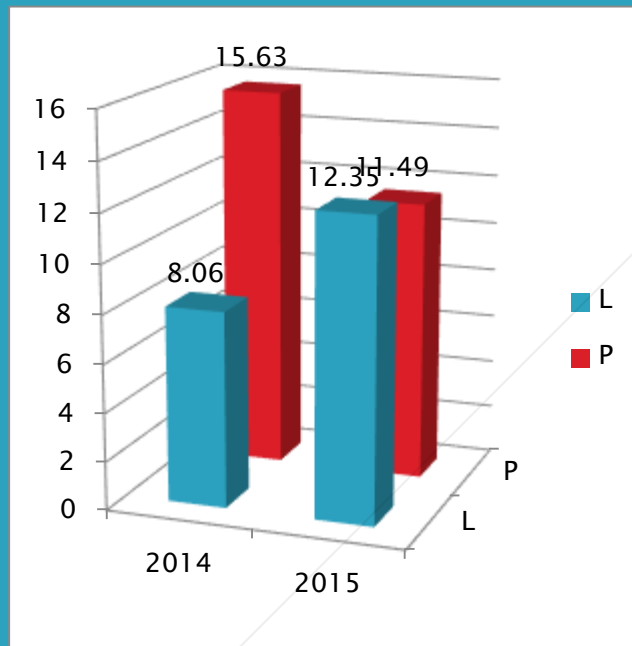
Pasar tenaga kerja Kota Makassar selalu mengalami perubahan. Pada tahun 2015 penduduk usia kerja yang bekerja menurun menjadi sebesar 48,55 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 50,65 persen pada tahun 2014. Sementara tingkat pengangguran mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 TPT laki-laki mengalami peningkatan sebesar 4,29 persen dibanding tahun 2014, sementara TPT perempuan mengalami penurunan sebesar 4,14 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar

Uraian		2014	2015
TPAK (%)	Laki-laki	72,18	70,22
	Perempuan	42,25	40,84
TPT (%)	Laki-laki	8,06	12,35
	Perempuan	15,63	11,49
Bekerja (%)		50,65	48,55

Sumber: Sakernas BPS Kota Makassar

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Makassar Tahun 2014-2015



Sumber: Sakernas BPS Kota Makassar

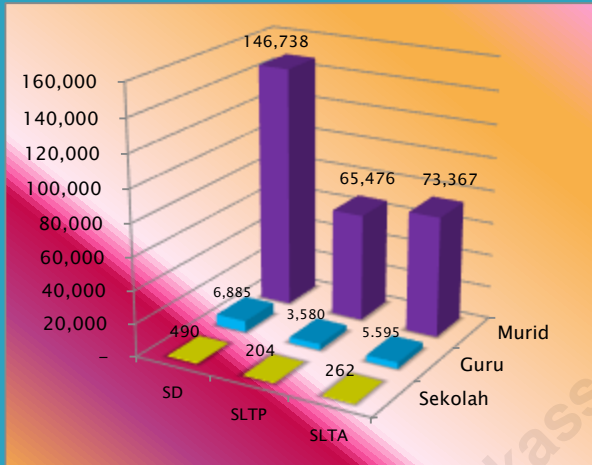
5

PENDIDIKAN

Penduduk Kota Makassar usia 15 tahun ke atas sebesar 61,78 persen telah menamatkan pendidikan setingkat SMU/SMA Kejuruan. Artinya lebih separuh dari total penduduk Kota Makassar usia 15 tahun ke atas memiliki ijazah SMU/SMA Kejuruan.



Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah Kota Makassar T.A. 2016/2017



Sumber: Makassar Dalam Angka 2017

Indikator Pendidikan Kota Makassar

Uraian	2014	2015	2016
Angka harapan lama sekolah	10,64	14,76	14,80
Rata-rata lama Sekolah	10,64	10,77	11,07
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	98,57	98,14	98,29
13-15	96,78	95,42	92,05
16-18	71,08	73,75	74,07

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Makassar

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2016, jumlah sekolah SD di Kota Makassar sebanyak 490, sekolah SLTP dan sekolah SLTA sebanyak 262.

Pada tahun 2016 angka harapan lama sekolah 14,80 tahun dan rata-rata lama sekolah mencapai 10,07 tahun

Kemajuan yang dicapai di bidang pendidikan sangat terkait dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada tahun ajaran 2016/2017 untuk jenjang pendidikan SD di Kota Makassar, seorang guru rata-rata mengajar 21 murid SD. Sementara pada tingkat SLTP dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 18 orang murid untuk tingkat SLTP dan 16 orang murid untuk tingkat SLTA. Jadi beban seorang guru SD lebih berat dari beban seorang guru SLTP dan guru SLTA.

Pendidikan yang ditamatkan penduduk berumur 15 tahun ke atas Kota Makassar pada tahun 2016 yaitu tidak punya ijazah sebanyak 6,55 persen, tamat SD sebanyak 14,07 persen, tamat SLTP sebanyak 17,60 persen, tamat SMU sebanyak 35,14 persen, Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 4,90 persen, DI/DII sebanyak 0,62 persen, DIII sebanyak 2,62 persen, dan DIV/SI/S2/S3 sebanyak 18,50 persen.

Statistik Daerah Kota Makassar 2017

Dokter dan bidan sebagai penolong utama persalinan. Pada tahun 2016 persalinan yang ditolong dokter sebanyak 52,82 persen dan ditolong bidan sebanyak 47,13 persen.

Sumber Data: Makassar Dalam Angka Tahun 2017

Statistik Kesehatan Kota Makassar

Uraian	2014	2015	2016
Tempat Berobat			
Rumah Sakit Umum	18	22	27
Rumah Sakit Bersalin	22	22	22
Puskesmas	46	46	46
Puskesmas Pembantu	38	38	38
Puskesmas Keliling	37	37	37
Balai Pengobatan/Klinik	142	142	148
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	47,98	48,56	52,82
Bidan	47,71	51,44	47,13
Paramedis	0,54	-	-
Dukun	2,88	-	-
Lainnya	0,89	-	-
Angka Harapan Hidup (tahun)			
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,38	71,47	71,49

Sumber Data: Makassar Dalam Angka Tahun 2016

Jumlah rumah sakit umum/khusus di Kota Makassar tahun 2016 sebanyak 27, rumah sakit bersalin sebanyak 22, puskesmas sebanyak 46, puskesmas pembantu sebanyak 38, Posyandu sebanyak 994, dan klinik sebanyak 142.

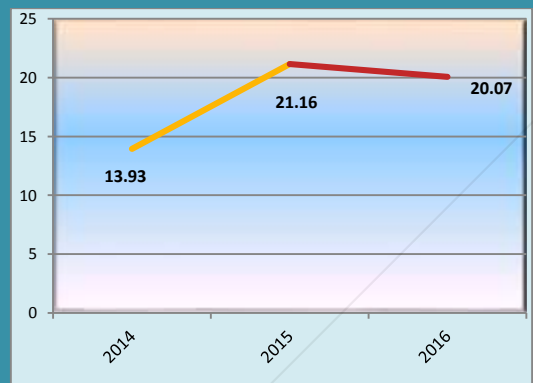
Pada tahun 2016 penduduk yang mengalami keluhan kesehatan mencapai 20,07 persen, sementara tahun 2015 sebanyak 21,16 persen atau terjadi penurunan sebanyak 1,09 persen..

*** Tahukah Anda

Sebanyak 20,07 persen, penduduk di Kota Makassar Megalamai keluhan kesehatan pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, jumlah kunjungan rawat jalan mengalami peningkatan sedangkan jumlah kunjungan rawat inap mengalami penurunan di sarana pelayanan kesehatan Kota Makassar. Jumlah rawat jalan sebanyak 1.883.942 kunjungan dan rawat inap sebanyak 3.692 kunjungan pada tahun 2015. Sementara pada tahun sebelumnya, jumlah rawat jalan sebanyak 1.435.439 kunjungan dan rawat inap sebanyak 539.737 kunjungan.

Persentase Penduduk Kota Makassar Yang Mengalami Keluhan Kesehatan 2014-2016



7

PERUMAHAN

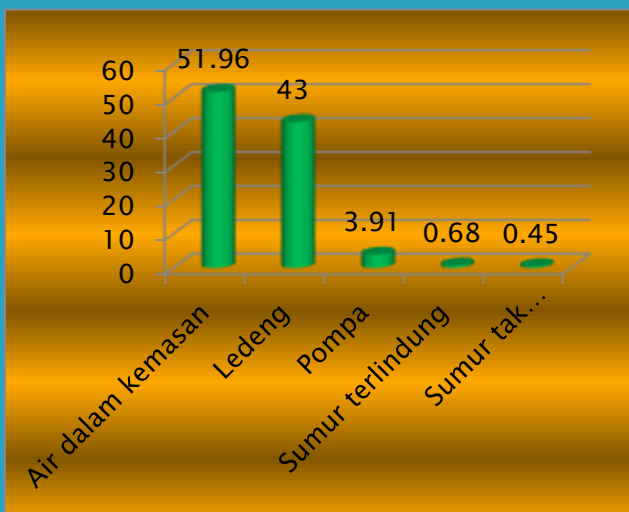
Kondisi tempat tinggal di Kota Makassar terus membaik. Perbaikan tempat tinggal terus mengalami peningkatan, pada tahun 2016 sudah sekitar 82,38 persen rumah tangga menempati rumah berdinding tembok.

Statistik Perumahan Kota Makassar

Uraian	2014	2015	2016
Jenis Dinding Terluas (%)			
- Tembok	80,30	82,38	82,38
- Kayu	14,73	8,16	8,16
- Bambu	0,27	0,30	0,30
- Lainnya	4,70	9,16	9,16
Luas Lantai (m²) (%)			
- < 20	12,81	9,34	9,34
- 20 - 49	25,39	25,69	25,69
- 50 - 99	47,51	32,27	32,27
- 100 - 149	14,29	15,15	15,15
- 150 +	-	-	-
Sumber Air Minum (%)			
- Air dalam kemasan	61,59	51,96	51,96
- Ledeng	34,43	43,00	43,00
- Pompa	2,75	3,91	3,91
- Sumur terlindung	1,09	0,68	0,68
- Sumur tak terlindung	0,14	0,45	0,45

Sumber: BPS Kota Makassar Susenas 2013-2015

Sumber air minum rumah tangga penduduk Kota Makassar tahun 2015 (Persen)



Sumber: BPS Kota Makassar Susenas 2013-2015

Rumah dapat dijadikan sabagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat sosial masyarakat dan keberhasilan pembangunan di bidang perumahan.

Penguasaan rumah juga memperlihatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dibedakan atas milik sendiri, kontrak/sewa, rumah dinas/bebas sewa/ lainnya. Pada tahun 2015 rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal yaitu milik sendiri sebesar 68,22 persen, kontrak/sewa 16,55 persen, dinas/lainnya 15,13 persen. Angka ini menunjukkan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Makassar dibandingkan tahun 2014 dilihat dari sisi penguasaan rumah tempat tinggal.

Kondisi perumahan di Kota Makassar semakin membaik, hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan jenis dinding terbuat dari tembok yaitu sebesar 82,38 persen dibanding tahun 2014 yang besarnya hanya 80,30 persen. Demikian pula dengan luas lantai, sumber air minum semua mengalami peningkatan.

Pada tahun 2015 rumah tangga yang menggunakan jenis atap kualitas baik sebanyak 9,84 persen yang mencakup tembok dan sejenisnya sedangkan 89,24 persen menggunakan jenis atap kualitas sedang.

***** Tahukah Anda**

43 persen rumah tangga di Kota Makassar menggunakan air ledeng sebagai sumber air minum pada tahun 2015

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia Kota Makassar terus mengalami peningkatan. Kenaikan ini didukung oleh meningkatnya angka harapan hidup, angka harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan paritas daya beli.

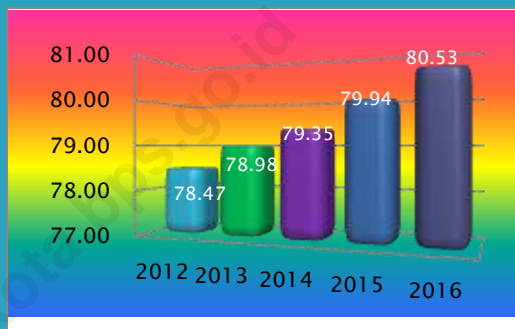
8

Salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan suatu pembangunan adalah pengukuran kinerja manusia yang disajikan dalam satu indikator komposit (angka tunggal) yaitu Indeks Pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan dibidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat angka IPM Kota Makassar, tampak bahwa kemajuan yang dicapai dalam pembangunan manusia menunjukkan suatu angka yang cukup signifikan. Bahkan dalam peringkat nasional Kota Makassar termasuk sebagai salah satu kota yang memiliki peringkat tinggi dalam pembangunan manusia.

Angka IPM Kota Makassar masih terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2012 IPM Kota Makassar sebesar 78,47 meningkat menjadi 78,98 pada tahun 2013. Begitu pula pada tahun 2014 menjadi 79,35, tahun 2015 naik lagi menjadi 79,94, dan tahun 2016 kembali meningkat menjadi 80,53.

Komponen-komponen penyusun IPM mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan angka harapan hidup, angka lama sekolah, rata-rata lama sekolah, paritas daya beli, Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan, dan Indeks PPP.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Makassar tahun 2012 - 2016



Sumber : BPS Kota Makassar IPM 2012-2016

Komponen pembentuk IPM Kota Makassar tahun 2015 dan 2016

Uraian	2015	2016
Angkharapan Hidup (e ⁰) (tahun)	71,47	71,49
Harapan lama sekolah (tahun)	14,76	14,80
Rata-rata lama sekolah (tahun)	10,77	10,07
Paritas Daya Beli (Rp 000)	15.669	16.013
Indeks Kesehatan	79,18	79,22
Indeks Pendidikan	76,93	78,01
Indeks PPP	83,86	84,52

Sumber : BPS Kota Makassar IPM 2015-2016

***** Tahukah Anda**

IPM Kota Makassar tahun 2016 sebesar 80,53 dan menempati urutan pertama di Sulawesi Selatan.

9

PETERNAKAN & PERTANIAN

Tahun 2016 jumlah sapi & kerbau yg dipotong mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015.

Pembangunan fisik yang berkembang cukup pesat berdampak pada pengalihan lahan produktif/pertanian menjadi lahan tidak produktif/non pertanian.

Populasi Ternak (ekor) di Kota Makassar
Tahun 2016

Jenis Ternak	Jumlah Ternak
Sapi	3,409
Kerbau	301
Kambing	8,078
Itik	17,123
Ayam Kampung	120,078

Sumber : Makassar Dalam Angka 2017

Statistik Tanaman Pangan Kota Makassar
Tahun 2014-2016

Uraian	2014	2015	2016
Padi			
- Luas Panen (ha)	2.961	3.315	3.718
- Produksi (ton)	13.701	12.490	13.653
Jagung			
- Luas Panen (ha)	20	9	40
- Produksi (ton)	97	45	75
Ubi Kayu			
- Luas Panen (ha)	41	27	27
- Produksi (ton)	725	461	424
Ubi Jalar			
- Luas Panen (ha)	18	18	15
- Produksi (ton)	239	228	108
Kacang Hijau			
- Luas Panen (ha)	1	9	10
- Produksi (ton)	1	11	17

Sumber : Makassar Dalam Angka 2017

Tahun 2016 jumlah ternak yang dipotong untuk sapi sebanyak 28.272 ekor, mengalami sedikit penurunan yaitu 4,68 % dari tahun 2105, yaitu 29.660 ekor. Begitu pula dengan kerbau mengalami penurunan yakni dari 401 ekor tahun 2016 menjadi 198 ekor tahun 2015 atau turun 50,62 persen.

Tanaman pangan merupakan salah satu produksi hasil pertanian masyarakat Kota Makassar. Dengan luas panen yaitu, tanaman padi sebanyak 3.718 ha menghasilkan produksi padi sebanyak 13.653 ton. Untuk tanaman jagung luas panen 40 ha hasil produksinya 75 ton. Tanaman ubi kayu seluas 27 ha berproduksi 424 ton. Tanaman Ubi jalar dengan luas 15 ha, hasil produksi 108 ton, dan luas panen kacang hijau 10 ha menghasilkan produksi sebanyak 17 ton untuk tahun 2016.

Untuk tahun 2016 luas panen dan produksi tanaman pangan Kota Makassar terbesar terjadi pada tanaman padi dengan luas 3.718 ha sedangkan luas panen terkecil terjadi pada tanaman ubi jalar dan kacang hijau masing – masing 15 ha dan 10 ha .



ENERGI

Kebutuhan akan energi terus mengalami peningkatan seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan pesatnya pembangunan, kebutuhan energi tidak sebanding dengan persediaan energi.

Seiring dengan pesatnya pembangunan di kota Makassar disertai dengan peningkatan jumlah penduduk tentu akan membutuhkan banyak energi. Kebutuhan energi di Kota Makassar mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sementara pertumbuhan persediaan energi tidak sebanding dengan kebutuhan penduduk.

Listrik dan air memegang peranan yang sangat vital dalam kemajuan pembangunan, baik untuk rumah tangga, perkantoran, maupun industri.

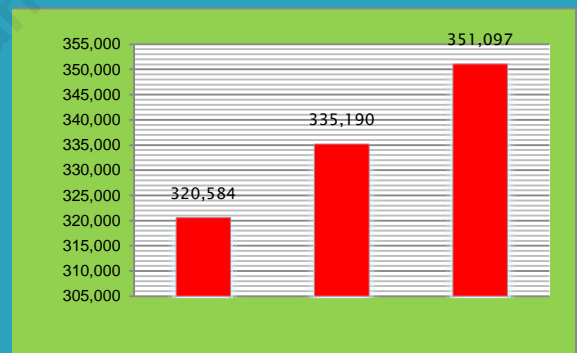
Pada tahun 2014 jumlah pelanggan PLN sebanyak 320.584 pelanggan. Tahun 2015 sebanyak 335.190 pelanggan dan pada tahun 2016 sebanyak 351.097 pelanggan, atau naik sebesar 9,52 % dari tahun 2014 ke tahun 2016.

Dari 351.097 pelanggan PLN di Kota Makassar pada tahun 2016, jumlah energi yang terjual sebesar 2.207.286.175 KWH dengan nilai penjualan sebesar Rp. 2.348.430.015.748.

Pada tahun 2014 jumlah air bersih yang disalurkan PDAM Kota Makassar sebanyak 44.919.898 m³, kemudian tahun 2015 naik menjadi sebanyak 45.178.583 m³. Demikian juga pada tahun 2016 volume air yang disalurkan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 46.726.797 m³ atau naik sekitar 3,43 % dari tahun 2015 ke tahun 2016.

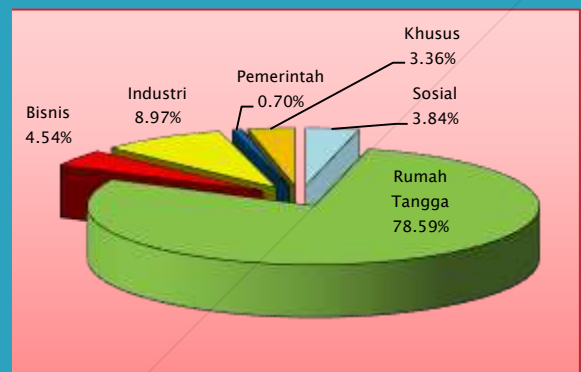
Pada tahun 2016 penggunaan air terbesar terjadi pada kategori pelanggan rumah tangga yaitu sebesar 62,50 % dari air yang disalurkan lalu kategori pelanggan industri 20,98 %, kemudian kategori pelanggan bisnis 8,70 %, kategori pelanggan khusus, pemerintah dan sosial masing-masing 4,74 %, 2,20 % dan 0,89 %

Jumlah pelanggan PLN Kota Makassar tahun 2014-2016



Sumber Data: Makassar Dalam Angka 2017

Persentase volume air PDAM yang disalurkan berdasarkan kategori pelanggan di Kota Makassar tahun 2016



Sumber Data: Makassar Dalam Angka 2017

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri pengolahan makanan dan minuman memberikan kontribusi terbesar pada sektor industri perekonomian Kota Makassar

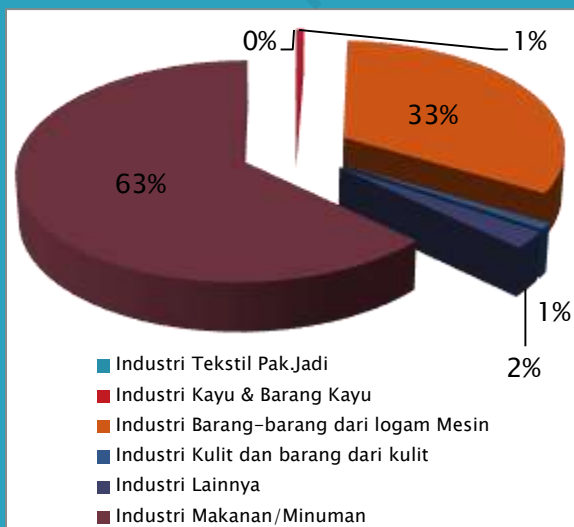


Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang di Kota Makassar Tahun 2016

Uraian	Jumlah
1. Industri Makanan/Minuman	47
2. Industri Tekstil Pakaian Jadi	9
3. Industri Kayu & Barang dari Kayu	19
4. Industri Kertas & Barang dr Kertas	1
5. Industri Kimia & Barang dari Kimia	0
6. Industri Barang Galian Bukan Minyak Bumi & Batu Bara	0
7. Industri Logam Dasar	0
8. Industri barang-barang dari Logam Mesin	12
9. Industri Lainnya	48
Jumlah	136

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Nilai tambah (%) yang dihasilkan Perusahaan Industri di Kota Makassar Tahun 2015



Sumber : PDRB Kota Makassar 2015

Tahun 2015 jumlah industri yang ada di Kota Makassar sebanyak 140 perusahaan dimana perusahaan industri makanan dan minuman sebanyak 47 perusahaan, industri tekstil pakaian jadi sebanyak 9 perusahaan, industri kayu & barang dari kayu 19 perusahaan, Industri dari barang-barang logam mesin 12 perusahaan dan industri lainnya sebanyak 48 perusahaan.

Jika kita melihat dari sisi perekonomian Kota Makassar maka Sektor Industri merupakan salah satu sektor unggulan yang memberikan peran yang cukup signifikan terhadap total PDRB Kota Makassar yaitu sebesar 20,30 % dengan pertumbuhan 6,03 % pada tahun 2015.

Berdasarkan nilai tambah (%) yang dihasilkan oleh masing-masing kategori industri maka Industri makanan minuman memberi andil terbesar yakni sebesar 63 % terhadap total nilai tambah sektor industri di Kota Makassar, hal ini sejalan dengan banyaknya perusahaan industri makanan/minuman yang ada di Kota Makassar tahun 2015

Perusahaan yang juga berperan terhadap total nilai tambah sektor industri yang ada di Kota Makassar adalah kategori industri barang-barang dari logam mesin yaitu 33 % dan sisanya menyebar di perusahaan industri lainnya.

*Jumlah perusahaan konstruksi terus bertambah
Pesatnya pembangunan fisik di Kota Makassar membuat
perusahaan konstruksi terus bertambah.*

Statistik Perusahaan Konstruksi menurut Grade di Kota Makassar

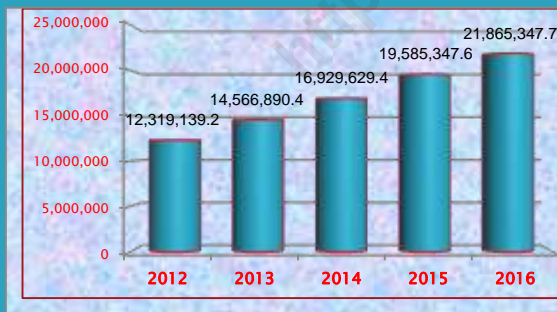
Uraian	2016
K1	632
K2	258
K3	241
M1	413
M2	61
B1	16
Jumlah	1.621

Sumber Data: Direktori Konstruksi BPS Kota Makassar

Perusahaan konstruksi di Kota Makassar tahun 2016 sebanyak 1.621 perusahaan dengan rincian yaitu kategori K1 sebanyak 632 perusahaan, kategori K2 sebanyak 258 perusahaan, kategori K3 sebanyak 241 perusahaan, kategori M1 sebanyak 413 perusahaan, kategori M2 sebanyak 61 perusahaan, kategori B1 sebanyak 16 perusahaan konstruksi.

Nilai tambah sektor konstruksi yang disumbangkan pada perekonomian Kota Makassar terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 nilai tambah sektor konstruksi mencapai Rp12.319.139,2 juta, meningkat menjadi Rp. 14.566.890,4 juta tahun 2013. Begitu pula tahun 2014 mengalami peningkatan sehingga mencapai Rp. Rp16.929.629,4 juta, tahun 2015 menjadi Rp. 19.585.347,6 juta dan pada tahun 2016 mencapai Rp. 21.865.347,7. Pada periode 2012-2016 terjadi kenaikan PDRB sebesar 77,49 persen dan terjadi pertumbuhan sebesar 8,38 % pada tahun 2016.

Perkembangan nilai tambah sektor konstruksi Kota Makassar tahun 2011-2015 (Rp Juta)



Sumber Data: PDRB Sektoral BPS Kota Makassar

*** Tahukah Anda

Sektor konstruksi menciptakan nilai tambah pada perekonomian Kota Makassar sebesar 21,86 triliun tahun 2016.

Trans Studio memberikan daya tarik bagi pariwisata Kota Makassar. Trans Studio tempat hiburan yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pariwisata Kota Makassar.

Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Makassar tahun 2017

Akomodasi	2016
Jumlah Hotel	271
Hotel Bintang	88
Hotel Non Bintang	97
- Bintang 1	16
- Bintang 2	33
- Bintang 3	28
- Bintang 4	9
- Bintang 5	2

Sumber : Makassar Dalam Angka 2017

Jumlah Pengunjung Museum Lagaligo Makassar

Uraian	2014	2015	2016
1. Januari	59	-	-
2. Pebruari	64	19	19
3. Maret	816	18	18
4. April	165	73	73
5. Mei	191	21	21
6. Juni	120	16	16
7. Juli	26	16	16
8. Agustus	66	3	3
9. September	74	4	4
10. Oktober	1	-	-
11. Nopember	-	-	-
12. Desember	-	-	-
Jumlah	1.582	170	170

Sumber : Makassar Dalam Angka 2017

Jumlah hotel di Kota Makassar pada tahun 2016 telah mencapai 271 hotel, terdiri dari 88 hotel berbintang dan 97 hotel non bintang.

Dari 88 hotel berbintang, terdiri 16 hotel bintang 1, 33 hotel bintang 2, 28 hotel bintang 3, 9 hotel bintang 4, dan 2 hotel bintang 5.

Di Kota Makassar ada beberapa tempat wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi antara lain Trans Studio, Pantai Akkarena, Pulau Kayangan, Tanjung Bayang, Tanjung Merdeka, Bugis Water Park, Museum Lagaligo, dan Pantai Losari.

Pada tahun 2016 pengunjung museum Lagaligo berjumlah 170 orang, tertinggi pada Bulan April sebanyak 73 pengunjung dan terendah pada Bulan september hanya 4 pengunjung dimana pada bulan Januari, Oktober, November dan Desember tidak ada pengunjung

*** Tahukah Anda

Selain wisata pantai di Kota Makassar terdapat tempat wisata yang cukup menarik yaitu Trans Studio yang menyediakan berbagai jenis permainan di dalamnya dan Bugis Water Park sebagai tempat permandian.

Sistem transportasi perlu segera ditata dengan baik. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor tidak sepadan dengan penyediaan sarana jalan yang dapat mencegah kemacetan lalu lintas.

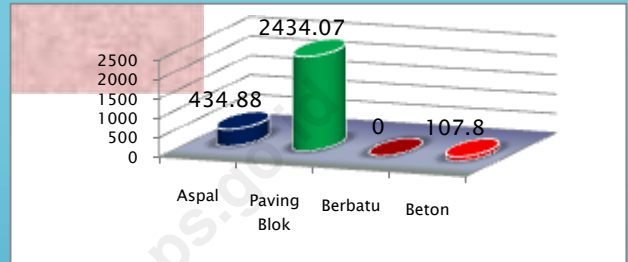
Kepadatan penduduk di perkotaan berimbas pada persoalan transportasi. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang begitu cepat tidak sebanding dengan penyediaan sarana penunjang transportasi yang tersedia sehingga kemacetan lalu lintas terjadi di beberapa ruas jalan.

Pada tahun 2016 jumlah kendaraan yang diuji pada Dinas Perhubungan Kota Makassar mencapai 37.025 unit. Terdiri dari 2.301 mobil penumpang, 4.165 mobil bus, mobil truk sedang dan mobil truk berat 11.096 mobil pick up 18.930, 232 mobil tangki, 295 kereta tempelan, dan 6 kendaraan khusus.

Panjang jalan di Kota Makassar pada tahun 2016 mencapai 3.049,66 km. Dari panjang jalan tersebut konstruksi yang digunakan yaitu aspal 434,88 km, paving blok 2.434,07 km, beton 107,80 km dan berbatu 0,75 km.

Panjang jalan menurut status jalan di Kota Makassar tahun 2016 yaitu jalan Nasional sepanjang 35,64 km, jalan provinsi sepanjang 19,52 km, jalan kabupaten sepanjang 2.977,50 km dan jalan tol sebesar 17,00 km.

Kondisi permukaan Jalan di Kota Makassar tahun 2016 (%)



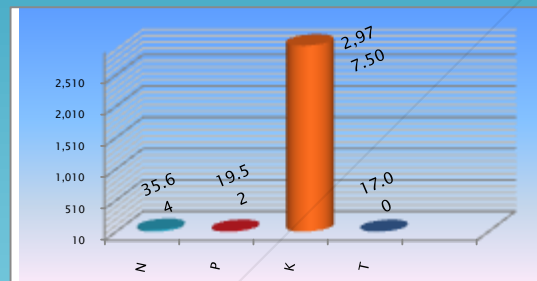
Sumber : Makassar Dalam Angka 2017

Jumlah Kendaraan yang Diuji Dinas Perhubungan Kota Makassar 2016

Uraian	2015	2016
1. Mobil Penumpang	509	2.301
2. Mobil Bus	4.532	4.165
3. Mobil Truk berat dan Sedang	11.845	11.096
4. Pick Up	19.111	18.930
5. Mobil Tangki	238	232
6. Mobil Taksi	1.299	-
7. Kereta Tempelan	302	295
8. Kendaraan Khusus	16	6
Jumlah	36.852	37.025

Sumber : Makassar Dalam Angka 2016

Jumlah Panjang Jalan menurut Status Jalan di Kota Makassar (km) Tahun 2016



Sumber : Makassar Dalam Angka 2017

PERBANKAN & INVESTASI

Investasi di Kota Makassar tumbuh dengan baik.

Pada periode 2012-2016 pinjaman untuk investasi di Kota Makassar mengalami peningkatan sebesar 81,54 persen.

Dana Masyarakat yang Disimpan Perbankan Tahun 2016 (Rp. Juta)

Jenis Dana	Bank Pemerintah	Bank Swasta	Jumlah
1. Giro	5.603.341	2.171.527	7.774.868
2. Deposito	10.088.510	12.744.902	22.833.412
3. Tabungan	14.080.711	11.199.245	25.279.956
Jumlah	29.772.562	26.115.674	55.888.236

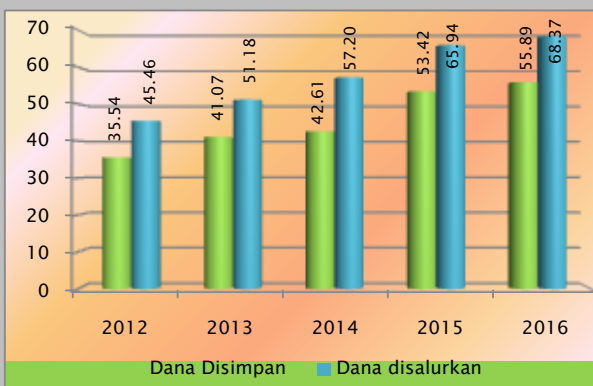
Sumber : Makassar Dalam Angka 2016/7

Pinjaman Perbankan di Kota Makassar (Rp. Juta)

Uraian	2014	2015	2016
1. Pinjaman Modal Kerja	21.914.959	21.914.959	27.051.037
2. Pinjaman Investasi	13.305.390	13.305.390	16.844.462
3. Pinjaman Konsumsi	21.981.879	21.981.879	24.473.687
Jumlah	57.202.228	57.202.228	68.369.186

Sumber : Makassar Dalam Angka 2017

Dana yang disimpan dan disalurkan perbankan di Kota Makassar tahun 2012-2016 (Rp. Triliun)



Jumlah bank dan lembaga keuangan lainnya terus bertambah seiring dengan penambahan jumlah dana masyarakat yang disimpan perbankan baik dalam bentuk giro, deposito, maupun tabungan.

Perkembangan dana masyarakat yang disimpan oleh perbankan terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2016 jumlah dana masyarakat yang disimpan perbankan telah mencapai Rp 42.606.968,00 juta, masing-masing dalam bentuk giro sebanyak Rp 5.252.612,00 juta, deposito Rp 16.711.562,00 juta, dan tabungan Rp 20.642.968,00 juta.

Demikian juga dana pinjaman perbankan terus mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2015 jumlah pinjaman perbankan sebanyak Rp 65.937.699 juta, masing-masing pinjaman modal kerja sebanyak Rp. 25.965.213 juta, pinjaman investasi sebanyak Rp. 17.657.106 juta dan pinjaman konsumsi sebanyak Rp. 22.315.380 juta. Kemudian tahun 2016 jumlah pinjaman perbankan meningkat menjadi Rp 68.369.186 juta, masing-masing pinjaman modal kerja sebanyak Rp 27.052.037 juta, pinjaman investasi sebanyak Rp. 16.844.462 juta dan pinjaman konsumsi sebanyak Rp 24.473.687 juta.



16

HARGA - HARGA

Laju inflasi 2016 terkendali.

Laju inflasi Kota Makassar pada periode 2015-2016 mengalami penurunan, inflasi tahun 2015 sebesar 5,18 persen kemudian tahun 2016 turu menjadi sebesar 3,18 persen.

Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat adanya perubahan harga pada tingkat konsumen digunakan indeks harga konsumen (IHK) yang terdiri dari kelompok komoditas bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, dan transportasi.

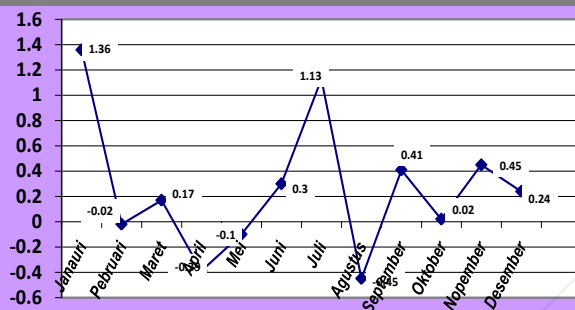
Indeks Harga Konsumen (IHK) umum Kota Makassar tahun 2016 (tahun dasar 2012 =100) mengalami kenaikan dari 122,54 pada bulan Desember 2015 menjadi 126,40 di Desember 2016 dengan inflasi sebesar 3,18 persen, Sementara untuk masing-masing kelompok pengeluaran yaitu bahan makanan di desember 2015 dari 144,2 menjadi 147,6 di desember 2016 dengan inflasi sebesar 7,65, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dari 120,04 di desember 2015 menjadi 123,8 di desember 2016 dengan inflasi sebesar 3,14 persen, kelompok perumahan di desember 2015 sebesar 120,26 menjadi 123,90 di desember 2016 dengan inflasi sebesar 2,99 persen, kelompok sandang di desember 2015 sebesar 119,78 menjadi 123,50 di desember 2016 dengan inflasi sebesar 3,11 persen, kelompok kesehatan di desember 2015 sebesar 115,74 sedangkan di desember 2016 sebesar 118,90 dengan inflasi sebesar 2,74 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 108,19 di desember 2015 menjadi 108,60 di desember 2016 dengan inflasi sebesar 0,40 persen, dan terakhir kelompok Transpor, komunikasi dan jasa di desember 2015 sebesar 120,27 mengalami penurunan di desember 2016 sebesar 119,10 atau deflasi sebesar 0,96 persen

Inflasi Kota Makassar Tahun 2015-2016 (%)

Inflasi	2015	2016
Bahan Makanan	10,35	7,65
Makanan Jadi	5,79	3,14
Perumahan	4,54	2,99
Sandang	7,00	3,11
Kesehatan	5,59	2,74
Pendidikan	2,61	0,40
Transportasi	-0,31	-0,96
Umum	5,18	3,18

Sumber : Inflasi Kota Makassar 2016

Inflasi Kota Makassar Tahun 2016 (Persen)



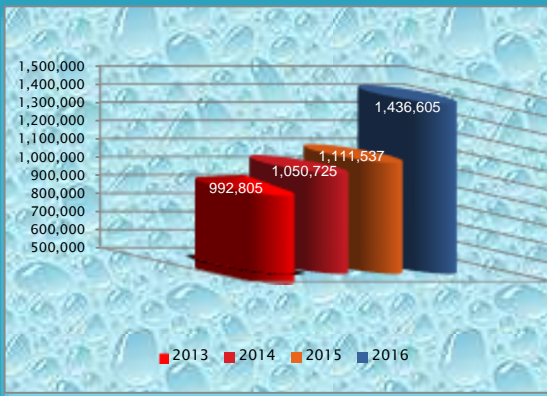
Sumber : Statistik Harga Kota Makassar 2016

PENGELUARAN PENDUDUK

Pendapatan penduduk mengalami peningkatan.

Tingkat pendapatan penduduk di Kota Makassar sesuai dengan ukuran pengeluaran, baik secara nominal maupun riil mengalami peningkatan.

Perkembangan pengeluaran perkapita Kota Makassar (Rp/bulan) tahun 2013-2016

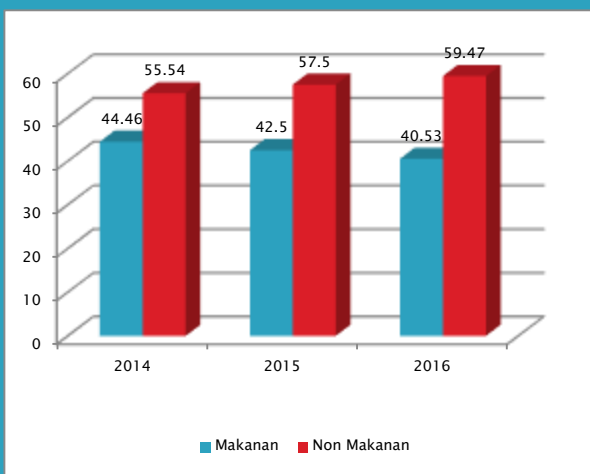


Sumber Data: Susenas 2013-2016

*** Tahukah Anda

Pengeluaran untuk non makanan penduduk Kota Makassar tahun 2016 sebesar 59,47 persen, sebaliknya untuk makanan sebesar 40,53 persen.

Persentase pengeluaran makanan dan non makanan di Kota Makassar tahun 2014-2016 (%)



Sumber Data: Susenas 2014-2016

Untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu wilayah salah satu indikator yang dapat digunakan adalah dengan melihat tingkat pendapatannya. Selama periode 2013-2016 tingkat kesejahteraan penduduk Kota Makassar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pengeluaran perkapita penduduk sebagai pertanda adanya peningkatan pendapatan, baik secara nominal maupun secara riil. Pengeluaran nominal perkapita penduduk meningkat dari Rp. 992.805 pada tahun 2013 naik menjadi Rp 1.050.725 pada tahun 2014. Demikian juga tahun 2016 dari Rp. 1.111.537 tahun 2015 naik mejadi Rp. 1.436.605 tahun 2016. Dalam kurun waktu tahun 2013 – 2016 terjadi kenaikan sebesar 44,70 % pengeluaran perkapita perbulan penduduk Kota Makassar.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat diindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Sesuai dengan grafik disamping terlihat bahwa pada tahun 2014 hingga tahun 2016 persentase pengeluaran non makanan lebih besar dibandingkan persentase pengeluaran makanan dan terjadi peningkatan pengeluaran non makanan yang lebih tinggi.

PENDAPATAN REGIONAL

PDRB Kota Makassar tertinggi di Sulawesi Selatan.

Dalam kurun waktu lima tahun PDRB Kota Makassar mengalami kenaikan sekitar 63,59 persen.

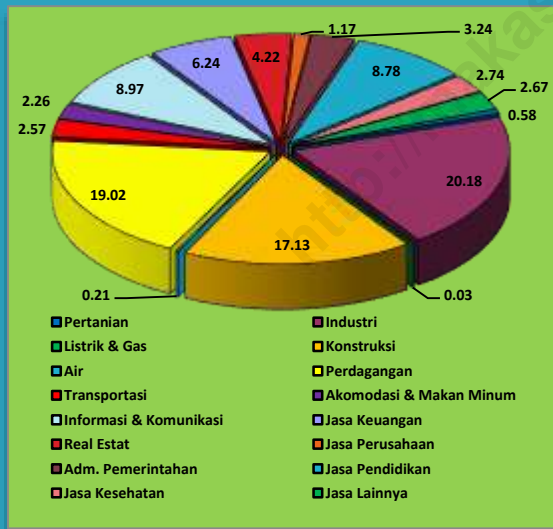


Perkembangan PDRB Kota Makassar Tahun 2014-2016 Seri 2010

Uraian	2014	2015	2016
PDRB ADHB (Juta Rp)	100.392.977	114.309.180	127.623.171
PDRB ADHK (Juta Rp)	82.592.818	88.750.158	95.836.984
PDRB/kapita ADHB (Juta Rp)	70,24	78,87	86,84
Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,39	7,46	7,99

Sumber : PDRB Sektoral Kota Makassar 2016

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar Tahun 2016 (%)



Sumber: PDRB Kota Makassar Tahun 2016

*** Tahukah anda

Sektor Industri memberikan kontribusi terbesar pada perekonomian Kota Makassar yaitu sebesar 20,18 persen dari total PDRB tahun 2016.

Nilai PDRB memberikan gambaran produksi seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kota Makassar menduduki peringkat pertama besarnya PDRB yang dihasilkan oleh Propinsi Sulawesi Selatan yaitu mencapai Rp. 127.623.171 juta dari total PDRB Sulawesi Selatan sebesar Rp. 379.776.062 juta.

Sektor Industri memberikan kontribusi terbesar dalam stuktur PDRB Kota Makassar, yaitu mencapai 20,24 persen. Kemudian diikuti Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 19,02 persen.

Pertumbuhan ekonomi Kota Makassar pada tahun 2012 mencapai 9,64 persen, kemudian tahun 2013 melambat jadi 8,55 persen, tahun 2014 melambat lagi menjadi 7,39 persen, tahun 2015 kembali meningkat menjadi 7,46 persen, begitu juga tahun 2016 meningkat menjadi 7,99 persen.

PDRB perkapita Kota Makassar mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2012 PDRB perkapita Kota Makassar sebesar Rp 56,24 juta dan meningkat hingga mencapai Rp 86,84 juta pada tahun 2016 atau mengalami kenaikan sebesar 54,41 persen pendapatan perkapita dari tahun 2012-2016

PERBANDINGAN REGIONAL

20

PDRB Kota Makassar memberikan kontribusi terbesar terhadap Sulawesi Selatan. PDRB perkapita Kota Makassar terus menunjukkan peningkatan yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir.

Perbandingan antar kabupaten/kota di Sulawesi Selatan untuk PDRB menunjukkan variasi yang cukup besar,

Dari Rp. 379.776,06 milyar Nilai PDRB atas dasar harga berlaku Propinsi Sulawesi Selatan, Nilai PDRB ADHB tertinggi tercatat di Kota Makassar yang mencapai 127.623,17 milyar tahun 2016 dan terendah di Kabupaten Selayar sebesar Rp 4.685,98 milyar.

Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi tahun 2016 tertinggi di Kabupaten Takalar sebesar 9,61 % dan terendah di kabupaten Luwu Timur sebesar 1,62 %, sementara Kota Makassar berada pada posisi 7,99 %

Disamping laju pertumbuhan ekonomi beberapa indikator yang dijadikan bahan perbandingan antar daerah adalah angka pengangguran, dan persentase penduduk miskin.

*** *Tahukah Anda*

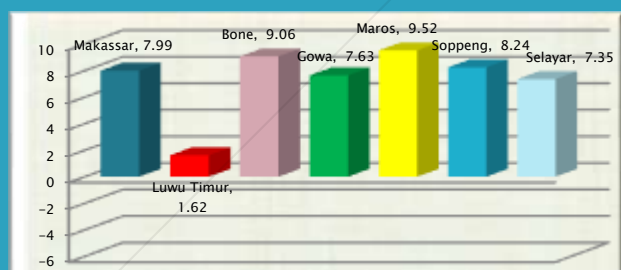
Kontribusi PDRB Kota Makassar terhadap total PDRB Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016 mencapai 33,65 persen.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2016

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
PDRB ADHB (Milyar Rp)			
Kota Makassar	100.398,53	114.171,73	127.623,17
Luwu Timur	20.363,59	21.022,94	19.057,10
Bone	19.739,11	23.149,370	26.414,53
Gowa	12.001,82	13.734,05	15.503,91
Maros	14.750,53	15.767,63	17.891,56
Tana Toraja	4.267,51	4.901,49	5.484,92
Selayar	3.463,51	4.149,34	4.685,98
PDRB ADHK 2010 (Milyar Rp)			
Kota Makassar	82.592,00	88.740,21	95.836,98
Luwu Timur	13.794,38	14.690,55	14.868,56
Bone	14.741,06	16.052,40	17.504,82
Gowa	9.701,43	10.381,03	11.172,27
Maros	10.115,49	10.931,05	11.970,40
Tana Toraja	3.193,80	3.417,60	3.670,27
Selayar	2.317,79	2.723,81	2.924,26

Sumber : PDRB Kab/Kota Provnsi Sulawesi Selatan 2016

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016 (%)



Tabel 1. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar Tahun 2016.

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk	Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk (Per Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mariso	1,82	59,292	13,753	32,578
2.	Mamajang	2,25	61,007	14,610	27,114
3.	Tamalate	20,21	194,493	49,425	9,624
4.	Rappocini	9,23	164,563	39,477	17,829
5.	Makassar	2,52	84,758	19,234	33,634
6.	U.Pandang	2,63	28,497	6,393	10,835
7.	Wajo	1,99	30,933	6,746	15,544
8.	Bontoala	2,10	56,536	12,518	26,922
9.	Ujung Tanah	4,40	34,935	7,458	7,940
10.	Tallo	5,83	139,167	30,930	23,871
11.	Panakukang	17,05	147,783	38,147	8,668
12.	Manggala	24,14	138.659	31,392	5,744
13.	Biringkanaya	48,22	202,520	49,059	4,200
14.	Tamalanrea	31,84	112,170	35,706	3,523
15.	Sangkarrang	1,54	14,288	3,206	9,278
Jumlah		175,77	1.469.601	358,054	8,361

Tabel 2. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2016

No	Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Paritas Daya Beli (Rp. 000)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Selayar	67,76	12,44	7,17	8.123	64,95
2.	Bulukumba	66,84	12,64	6,86	10.040	66,46
3.	Bantaeng	69,84	11,88	6,17	10.596	66,59
4.	Jeneponto	65,57	11,77	5,65	8.559	61,81
5.	Takalar	66,29	12,00	6,64	9.759	64,96
6.	Gowa	69,92	13,03	7,52	8.717	67,70
7.	Sinjai	66,54	12,83	7,06	8.706	65,36
8.	Maros	68,58	12,96	7,20	9.758	67,76
9.	Pangkep	65,77	12,39	7,33	10.670	66,86
10.	Barru	68,16	13,54	7,61	10.155	69,07
11.	Bone	66,12	12,42	7,76	8.275	63,86
12.	Soppeng	68,62	12,20	7,06	8.965	65,95
13.	Wajo	66,38	13,08	6,38	11.681	67,52
14.	Sidrap	68,69	12,89	7,33	11.368	69,39
15.	Pinrang	68,55	13,18	7,48	10.899	69,42
16.	Enrekang	70,34	13,65	8,06	10.188	70,79
17.	Luwu	69,52	13,27	7,75	9.301	68,71
18.	Tana Toraja	72,48	13,24	7,92	6.509	66,25
19.	Luwu Utara	67,50	12,33	7,39	10.786	67,81
20.	Luwu Timur	69,71	12,78	7,88	11.960	70,95
21.	Toraja Utara	72,87	13,33	7,72	7.228	67,49
22.	Makassar	71,49	14,80	11,07	16.013	50,53
23.	Pare-Pare	50,59	14,45	10,02	12.966	76,48
24.	Palopo	70,25	15,03	10,26	12.156	76,45
	Sul-Sel	69,82	13,16	7,75	10.281	69,76

Tabel 3. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Makassar
Tahun 2012–2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	457,350.4	516,568.8	591,916.7	663,715.9	741.770,8
B Pertambangan dan Penggalan	1,824.5	1,702.0	1,679.2	1,592.0	1.417,7
C Industri Pengolahan	15,591,398.8	17,565,461.3	20,381,261.7	23,108,003.0	25.757.654,8
D Pengadaan Listrik dan Gas	30,401.8	28,051.3	30,975.3	24,979.2	36.489,6
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	204,620.0	243,216.5	240,798.8	252,232.6	263.059,5
F Konstruksi	12,319,139.2	14,566,890.4	16,929,629.4	19,585,347.6	21.865.041,4
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,160,136.8	16,364,365.0	18,350,554.5	20,909,471.5	24.268.041,4
H Transportasi dan Pergudangan	1,974,872.9	2,236,462.1	2,577,267.7	2,848,144.9	3.276.564,2
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,886,414.2	2,092,316.9	2,384,264.8	2,671,179.9	2.878.592,7
J Informasi dan Komunikasi	7,996,764.2	8,888,045.8	9,470,994.9	10,199,799.7	11.447.604,4
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4,639,288.1	5,371,784.1	6,044,109.8	6,834,525.6	7.964.316,5
L Real Estate	2,940,453.8	3,532,853.2	4,244,600.5	4,944,278.2	5.384.955,9
M,N Jasa Perusahaan	879,299.3	1,028,865.3	1,179,152.5	1,359,868.1	1.490.583,6
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,879,540.8	3,022,066.8	3,369,154.2	4,238,683.6	4.133.925,8
P Jasa Pendidikan	7,137,818.7	8,286,793.2	9,284,585.1	10,446,235.4	11.208.087,2
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,042,872.4	2,333,209.0	2,737,060.3	3,092,320.4	3.502.580,5
R,S,T,U Jasa lainnya	1,890,841.5	2,193,806.4	2,580,527.6	2,991,353.5	3.402.179,4
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	78.,013,037.5	88,363,458.1	100,398,532.8	114,171,731.0	127.623.171,7

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://makassarkota.mks.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MAKASSAR

Jl. Prof. Dr. Abdurrahman Basalamah

Telp. (0411) 442698 Fax. (0411) 442698